

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan peternakan ayam petelur di Indonesia mulai mengalami peningkatan yang terbukti dengan adanya peternak lokal ayam petelur dan perusahaan besar yang mendirikan peternakan ayam petelur. Ayam petelur merupakan ternak unggas yang dipelihara dengan tujuan untuk ambil telurnya dalam jumlah yang banyak. Telur ayam petelur berkontribusi memenuhi pangan nasional hampir sekitar 65%, selebihnya dipasok telur dari ayam kampung, puyuh dan itik sehingga merupakan salah satu penyumbang nutrisi pada masyarakat (Wahyuni dan Lestari, 2022)

Telur merupakan salah satu sumber protein hewani disamping daging, ikan dan susu. Telur banyak dikonsumsi karena telur mengandung protein yang cukup tinggi sehingga baik untuk pertumbuhan dan kesehatan. Selain itu juga sebagai bahan baku industri makanan. Secara umum terdapat tiga komponen pokok telur, yaitu kerabang (11% dari bobot tubuh), putih telur (57% dari bobot tubuh) dan kuning telur (32% dari bobot tubuh) (Jaelani dan Zakir, 2016). Sebagai salah satu bahan makanan yang di konsumsi oleh masyarakat, telur mempunyai jumlah kandungan gizi dan protein yang berbeda. Kandungan gizi telur antara lain air 73,7%, protein 12,9%, lemak 11,2% dan karbohidrat 0,9% (Rizaldi dan Zelpina, 2020).

Standar produktivitas telur ditentukan dari konsumsi pakan, *hen day production* (HDP), *feed egg ratio* (FER) dan mortalitas. Keberhasilan produktivitas ayam ras petelur ditentukan oleh beberapa faktor seperti manajemen pemeliharaan mulai dari *day old chick* (DOC) hingga produksi dan pakan. Pakan yang dapat memenuhi kebutuhan ternak baik dari kualitas maupun kuantitasnya dapat menentukan produktivitas telur yang dihasilkan. Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ternak merupakan salah satu bentuk dari upaya menyejahterakan ternak sehingga produktivitas dapat tercapai optimal (Luthfi dkk., 2020).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang di CV. Supermama Farm adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan ayam ras petelur agar tercapainya performa produksi telur yang bagus dan agar mencapai puncak produksinya pada kandang *closed house* di CV. Supermama Farm Banyuwangi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang di CV. Supermama Farm adalah mengevaluasi performa produksi ayam ras petelur pada kandang *closed house* di CV. Supermama Farm Banyuwangi.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat pelaksanaan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi CV. Supermama Farm, hasil dari magang ini dapat memberikan informasi dan saran mengenai performa produksi ayam petelur pada kandang *closed house* di CV. Supermama Farm Banyuwangi.
2. Bagi mahasiswa, hasil magang ini dapat memberikan keterampilan pengetahuan dan baru tentang cara pemeliharaan ayam ras petelur fase layer mengenai performa produksi ayam petelur pada kandang *closed house* di CV. Supermama Farm Banyuwangi.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di CV. Supermama Farm dengan alamat jalan Mojojoto, RT.05/RW.02, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi yang bergerak dibidang ayam ras petelur komersial. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2023 sampai 23 September 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan mengikuti serangkaian aktivitas manajemen perkandangan sesuai dengan yang

diarahkan oleh fasilitator dan manajer perusahaan. Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Wawancara dan Diskusi

Metode ini dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan fasilitator masing-masing *flock* dan diskusi secara langsung dengan manajer di dalam ruangan ataupun lapangan (kandang), kegiatan ini dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan, waktu kosong setelah bekerja, dan diskusi dengan karyawan di sela-sela pekerjaan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

1.4.2 Bekerja Langsung di Tempat Magang

Selain metode pasif yaitu wawancara dan diskusi, metode aktif atau bekerja secara langsung membantu para karyawan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, mulai dari persiapan DOC, penanganan kedatangan DOC, seleksi, *grading*, pemberian pakan, pemberian minum, pengobatan, vaksinasi dan lain sebagainya.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari perusahaan, sedangkan data sekunder hasil dari pengamatan mandiri secara langsung dilingkungan farm.